



Kontribusi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru Profesional Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin

Jumiati

Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin, Indonesia

Korespondensi penulis: mi.iyhaulumiddin12@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the contribution of academic supervision by the headmaster and professional teacher discipline to the professional performance of teachers at Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Banjarmasin City. Optimal teacher performance is greatly influenced by both internal and external factors, one of which is academic supervision and work discipline. This research uses a quantitative method with a survey approach and descriptive analysis. Data were collected through questionnaires distributed to 100 teachers from various Madrasah Ibtidaiyah in Banjarmasin City, using random sampling techniques. The results show that academic supervision by the headmaster has a significant positive effect on improving teacher performance, where intensive and directed supervision can increase teachers' motivation and teaching competencies. In addition, professional teacher discipline also proves to have a significant contribution to improving teacher performance, where a high level of discipline correlates with an improvement in the quality of classroom learning. Overall, this study concludes that both academic supervision by the headmaster and professional teacher discipline simultaneously have a positive impact on the professional performance of teachers, which in turn contributes to the improvement of education quality in Madrasah Ibtidaiyah in Banjarmasin City. Therefore, improving the quality of supervision and teacher discipline should be a primary focus for the education management at Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords: Academic Supervision, Banjarmasin City, Madrasah Ibtidaiyah, Professional Teacher Discipline, Professional Teacher Performance

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional terhadap kinerja guru profesional pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Se-Kota Banjarmasin. Kinerja guru yang optimal sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, salah satunya adalah supervisi akademik dan disiplin kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey dan analisis deskriptif. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 guru di berbagai Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kota Banjarmasin, dengan teknik pengambilan sampel secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala madrasah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, dimana supervisi yang intensif dan terarah dapat meningkatkan motivasi serta kompetensi guru dalam mengajar. Selain itu, disiplin guru profesional juga terbukti memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan kinerja guru, di mana tingkat kedisiplinan yang tinggi berbanding lurus dengan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa baik supervisi akademik kepala madrasah maupun disiplin guru profesional secara simultan memberikan dampak positif terhadap kinerja guru profesional, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin. Oleh karena itu, peningkatan kualitas supervisi dan disiplin guru perlu menjadi perhatian utama bagi pihak pengelola pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Supervisi Akademik Kota Banjarmasin, Madrasah Ibtidaiyah, Disiplin Guru Profesional, Kinerja Guru Profesional

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia, terutama dalam membentuk karakter dan kualitas generasi muda. Dalam konteks pendidikan Islam, Madrasah Ibtidaiyah (MI) memegang peranan penting sebagai lembaga pendidikan dasar yang membekali siswa dengan pengetahuan agama dan umum. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, kualitas kinerja guru menjadi salah satu faktor

yang sangat berpengaruh. Kinerja guru yang baik dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, yang pada gilirannya akan berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan di madrasah.

Kinerja guru profesional dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dua faktor eksternal yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru adalah supervisi akademik dari kepala madrasah dan disiplin kerja guru itu sendiri. Supervisi akademik merupakan salah satu bentuk perhatian yang diberikan oleh kepala madrasah untuk mengarahkan dan membimbing guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas. Supervisi ini tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan dukungan, motivasi, dan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Dengan adanya supervisi yang efektif, diharapkan guru dapat memperbaiki metode pengajaran dan meningkatkan kompetensinya.

Selain itu, disiplin guru profesional juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Disiplin dalam pekerjaan mencakup keseriusan dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan, baik dalam hal kehadiran, persiapan pembelajaran, maupun interaksi dengan siswa. Guru yang disiplin cenderung lebih terorganisir, fokus, dan bertanggung jawab terhadap kualitas pengajaran yang mereka berikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional terhadap kinerja guru profesional pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kota Banjarmasin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya peran kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik yang efektif serta pentingnya kedisiplinan guru dalam meningkatkan kualitas kinerja mereka. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi bagi pengembangan manajemen pendidikan di madrasah dan peningkatan kualitas pendidikan Islam secara umum, terutama di Kota Banjarmasin.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru, yang pada akhirnya dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik di Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini membahas berbagai teori dan penelitian terkait dengan kontribusi supervisi akademik kepala madrasah, disiplin guru profesional, dan kinerja guru profesional. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai konsep-konsep tersebut serta bagaimana hubungan di antara keduanya dapat memengaruhi kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin.

Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Supervisi akademik adalah proses bimbingan yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto (2001), supervisi akademik bertujuan untuk memberikan dukungan yang bersifat instruksional kepada guru agar mereka dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajarnya. Supervisi ini bukan hanya bertujuan untuk mengawasi, tetapi juga untuk memberikan umpan balik yang konstruktif yang dapat membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik pembelajaran mereka. Hal ini didukung oleh Glickman dan Gordon (2007), yang menyatakan bahwa supervisi instruksional memegang peranan penting dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, Alfonso et al. (1981) menyebutkan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat membentuk sistem yang mendukung perubahan perilaku guru menuju pembelajaran yang lebih berkualitas. Hal ini juga senada dengan Djawarman (2014), yang menemukan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru dan kinerja guru di sekolah. Supervisi yang dilakukan secara terarah dan sistematis dapat meningkatkan motivasi guru, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja guru (Hasibuan, 2007).

Disiplin Guru Profesional

Disiplin guru profesional merujuk pada kesungguhan dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya dengan standar yang telah ditetapkan. Fahmi (2013) menjelaskan bahwa disiplin kerja mencakup aspek-aspek seperti ketepatan waktu, persiapan mengajar, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Guru yang disiplin dalam bekerja cenderung lebih terorganisir dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugasnya, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Gibran et al. (1991) menekankan bahwa perilaku disiplin yang konsisten dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam organisasi, termasuk di dalamnya institusi pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori motivasi Hasibuan (2007) yang menyatakan bahwa

kedisiplinan yang tinggi pada guru dapat meningkatkan motivasi mereka untuk bekerja lebih baik, yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja mereka di sekolah.

Kinerja Guru Profesional

Kinerja guru profesional mengacu pada sejauh mana guru dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran. Kinerja ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kemampuan mengajar, interaksi dengan siswa, hingga pengelolaan kelas. Menurut Hoy dan Miskel (2001), kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah dan tingkat disiplin kerja guru. Kinerja guru yang baik akan berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Hasil penelitian H. Ismail (2014) menunjukkan bahwa supervisi akademik dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru di tingkat sekolah dasar. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya supervisi yang efektif dan dukungan terhadap disiplin kerja guru, kinerja mereka dapat meningkat secara signifikan. Sejalan dengan itu, Briggs dan Coleman (2007) dalam kajian mereka mengenai metode kepemimpinan pendidikan juga menegaskan pentingnya supervisi yang tepat dan kedisiplinan dalam meningkatkan kinerja profesional guru.

Hubungan Antara Supervisi Akademik, Disiplin Guru, dan Kinerja Guru Profesional

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi akademik dan disiplin guru profesional berkontribusi besar terhadap kinerja guru. Supervisi yang efektif dapat memperbaiki keterampilan dan kompetensi guru dalam mengajar, sedangkan kedisiplinan guru memberikan dasar yang kuat untuk pelaksanaan tugas yang optimal. Hal ini diperkuat oleh Hard dan Summers (2008), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang profesional dalam komunitas sekolah dapat berkembang dengan adanya supervisi yang baik dan kedisiplinan yang tinggi di antara para guru. Secara keseluruhan, baik supervisi akademik kepala madrasah maupun disiplin kerja guru profesional terbukti memiliki hubungan yang erat dengan kinerja guru, yang pada gilirannya berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini akan mengkaji kontribusi kedua faktor tersebut di Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin dan bagaimana mereka saling berinteraksi untuk meningkatkan kinerja guru.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional terhadap kinerja guru profesional pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) se-Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

dengan desain penelitian survei. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui penyebaran kuesioner kepada guru-guru Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini:

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif ini dipilih karena akan mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang bersifat numerik, yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel terhadap kinerja guru profesional.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara supervisi akademik kepala madrasah, disiplin guru profesional, dan kinerja guru profesional, serta mengukur seberapa besar kontribusi kedua faktor tersebut terhadap kinerja guru.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) se-Kota Banjarmasin. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, jumlah Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin adalah 30 unit dengan jumlah guru sekitar 500 orang.

Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik random sampling (pengambilan sampel secara acak) dengan jumlah sampel sebanyak 100 guru dari berbagai Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kota Banjarmasin. Pemilihan sampel ini diharapkan dapat mewakili populasi secara representatif.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah **kuesioner** yang terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- a. Bagian I: Kuesioner untuk mengukur supervisi akademik kepala madrasah, yang berisi pertanyaan terkait kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dan pengaruhnya terhadap profesionalisme guru.
- b. Bagian II: Kuesioner untuk mengukur disiplin guru profesional, yang berisi pertanyaan mengenai sikap disiplin guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, seperti kedisiplinan waktu, tanggung jawab, dan persiapan mengajar.

- c. Bagian III: Kuesioner untuk mengukur kinerja guru profesional, yang berisi pertanyaan tentang kinerja guru dalam mengajar, interaksi dengan siswa, pengelolaan kelas, serta pencapaian hasil belajar siswa.
- d. Setiap kuesioner menggunakan skala Likert 4 poin untuk menilai sejauh mana guru setuju dengan pernyataan yang diajukan, dengan pilihan jawaban: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap:

- a. Persiapan: Peneliti menyusun kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelumnya.
- b. Distribusi Kuesioner: Kuesioner disebarkan kepada 100 guru yang menjadi sampel penelitian. Peneliti memberikan waktu yang cukup bagi responden untuk mengisi kuesioner dan mengumpulkannya kembali.
- c. Pengumpulan Data: Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik sebagai berikut:

- a. Analisis Deskriptif: Untuk menggambarkan karakteristik responden dan hasil tanggapan terhadap setiap variabel dalam penelitian ini. Analisis deskriptif akan dilakukan terhadap data yang diperoleh dari kuesioner.
- b. Uji Validitas dan Reliabilitas: Sebelum analisis lebih lanjut, peneliti akan menguji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner menggunakan Analisis Faktor dan Cronbach's Alpha.
- c. Uji Asumsi Klasik: Untuk memastikan data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi klasik, seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.
- d. Analisis Regresi Linier Berganda: Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional terhadap kinerja guru profesional. Uji regresi linier berganda akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (supervisi akademik dan disiplin guru) dengan variabel terikat (kinerja guru).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama tiga bulan, mulai dari persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kota Banjarmasin.

Definisi Operasional Variabel

- a. Supervisi Akademik Kepala Madrasah: Proses bimbingan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
- b. Disiplin Guru Profesional: Tingkat kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas profesional mereka, termasuk ketepatan waktu, persiapan mengajar, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas mengajar.
- c. Kinerja Guru Profesional: Sejauh mana guru dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien dalam konteks pengajaran, pengelolaan kelas, serta pencapaian hasil belajar siswa.

Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian, yaitu:

- a. Memberikan informasi yang jelas dan jujur kepada responden mengenai tujuan penelitian.
- b. Menjaga kerahasiaan identitas responden.
- c. Memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kontribusi supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional terhadap kinerja guru profesional di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Banjarmasin, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh analisis statistik yang relevan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional terhadap kinerja guru profesional pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) se-Kota Banjarmasin. Setelah dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 guru dari berbagai Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Berikut ini disajikan hasil penelitian yang diperoleh:

Deskripsi Responden

Berdasarkan data yang diperoleh, responden penelitian terdiri dari 100 guru yang bekerja di berbagai Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin. Responden ini memiliki berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Rincian demografis responden adalah sebagai berikut:

- a. Jenis Kelamin: 55% responden adalah perempuan dan 45% laki-laki.
- b. Pendidikan Terakhir: 60% guru memiliki pendidikan S1, 30% S2, dan 10% S1 plus sertifikasi.
- c. Pengalaman Mengajar: 40% responden memiliki pengalaman mengajar kurang dari 5 tahun, 35% antara 5-10 tahun, dan 25% lebih dari 10 tahun.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan analisis deskriptif, diperoleh gambaran umum mengenai tingkat supervisi akademik kepala madrasah, disiplin guru profesional, dan kinerja guru profesional sebagai berikut:

- a. Supervisi Akademik Kepala Madrasah: Mayoritas responden (65%) merasa bahwa supervisi akademik kepala madrasah dilakukan dengan cukup baik, namun 20% responden menganggap supervisi tersebut masih kurang efektif, dan 15% merasa bahwa supervisi sangat terbatas.
- b. Disiplin Guru Profesional: Sebagian besar guru (70%) menunjukkan disiplin yang tinggi dalam menjalankan tugas mereka, dengan 60% guru yang selalu tepat waktu dan siap dengan materi ajar. Namun, 15% responden mengaku kadang-kadang mengalami kendala dalam hal kedisiplinan waktu, terutama dalam hal persiapan mengajar.
- c. Kinerja Guru Profesional: Mayoritas guru (75%) menganggap kinerja mereka sudah cukup baik, dengan penilaian positif terhadap kemampuan mengajar, pengelolaan kelas, dan interaksi dengan siswa. Meskipun demikian, ada 10% guru yang merasa belum optimal dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan analisis regresi, uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap instrumen kuesioner. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner valid dengan nilai *corrected item-total correlation* lebih dari 0,3. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,87 untuk supervisi akademik, 0,82 untuk disiplin guru, dan 0,91 untuk kinerja guru, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji kontribusi supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional terhadap kinerja guru profesional, dilakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software statistik SPSS. Berikut ini adalah hasil analisis regresi:

a. Model Regresi:

$$Y = 0,224 + 0,406X_1 + 0,527X_2$$

Di mana:

Y = Kinerja Guru Profesional

X₁ = Supervisi Akademik Kepala Madrasah

X₂ = Disiplin Guru Profesional

b. Koefisien Determinasi (R²):

Nilai R² = 0,653, yang menunjukkan bahwa 65,3% variasi kinerja guru profesional dapat dijelaskan oleh supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional. Ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kekuatan prediksi yang cukup baik.

c. Uji Signifikansi:

- 1) Supervisi akademik kepala madrasah (X₁) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru profesional dengan nilai t sebesar 4,710 dan nilai p = 0,000 < 0,05. Artinya, supervisi akademik kepala madrasah berkontribusi besar dalam meningkatkan kinerja guru.
- 2) Disiplin guru profesional (X₂) juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru profesional dengan nilai t sebesar 5,104 dan nilai p = 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin guru berhubungan langsung dengan peningkatan kinerja mereka.

Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa baik supervisi akademik kepala madrasah maupun disiplin guru profesional secara signifikan berkontribusi terhadap kinerja guru profesional di Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Banjarmasin. Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat meningkatkan motivasi dan kompetensi guru dalam mengajar. Selain itu, disiplin kerja guru, yang mencakup ketepatan waktu, persiapan mengajar, dan tanggung jawab terhadap tugas, juga terbukti memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pengajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional memiliki kontribusi yang signifikan dalam

meningkatkan kinerja guru profesional di Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin. Supervisi yang intensif dan terarah serta kedisiplinan yang tinggi di kalangan guru dapat menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar kepala madrasah meningkatkan intensitas supervisi akademik yang lebih terstruktur dan terarah, serta memperkuat program-program yang dapat meningkatkan disiplin kerja guru. Hal ini akan berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru dan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional terhadap kinerja guru profesional pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) se-Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data, ditemukan bahwa supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru profesional. Pembahasan hasil penelitian ini akan dijelaskan dalam beberapa bagian, meliputi pengaruh supervisi akademik kepala madrasah, pengaruh disiplin guru profesional, serta implikasi hasil penelitian terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

a. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Profesional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala madrasah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru profesional. Koefisien regresi untuk supervisi akademik kepala madrasah (X_1) sebesar 0,406 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru.

Supervisi akademik adalah proses bimbingan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, sebagian besar responden merasa bahwa supervisi akademik kepala madrasah cukup intensif, yang berdampak pada peningkatan kompetensi dan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya. Supervisi akademik yang baik dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, meningkatkan pemahaman mereka tentang cara mengelola kelas, serta memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Glickman, Gordon, & Ross-Gordon (2007) yang menyatakan bahwa

supervisi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja pengajaran guru.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Djawarman (2014) yang menyebutkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Dengan adanya supervisi yang terarah, guru akan lebih mudah untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pengajaran mereka dan memperoleh solusi untuk perbaikan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka di kelas.

b. Pengaruh Disiplin Guru Profesional terhadap Kinerja Guru Profesional

Disiplin guru profesional juga terbukti memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru profesional, dengan nilai t sebesar 5,104 dan nilai $p = 0,000$ yang menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Tingkat kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas-tugas mereka, seperti ketepatan waktu, persiapan mengajar, dan pengelolaan kelas yang baik, berpengaruh langsung terhadap kualitas pengajaran yang diberikan kepada siswa.

Disiplin dalam bekerja merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang disiplin cenderung lebih terorganisir, terstruktur, dan siap menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Hasibuan (2007) yang menyatakan bahwa disiplin kerja yang tinggi akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan. Sebaliknya, kurangnya disiplin dapat berujung pada kurangnya kualitas pengajaran dan ketidakmampuan guru dalam menghadapi dinamika kelas.

Di sisi lain, penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar guru di Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin sudah menunjukkan kedisiplinan yang tinggi, ada sebagian kecil guru yang mengalami kendala dalam hal kedisiplinan waktu dan persiapan mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan di sisi kedisiplinan kerja guru, yang harus diperhatikan oleh pihak pengelola pendidikan di madrasah.

c. Kontribusi Supervisi Akademik dan Disiplin Guru Profesional terhadap Kinerja Guru Profesional Secara Simultan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, ditemukan bahwa supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional secara simultan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru profesional dengan nilai R^2 sebesar 0,653. Ini menunjukkan bahwa sekitar 65,3% variasi dalam kinerja guru profesional dapat dijelaskan oleh supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional. Oleh karena itu,

kedua variabel tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya bergantung pada satu faktor saja, tetapi merupakan hasil interaksi antara dua faktor penting, yaitu supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya. Keduanya saling mendukung untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

d. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang penting bagi pengelolaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Banjarmasin. Pertama, kepala madrasah perlu meningkatkan intensitas dan kualitas supervisi akademik yang mereka lakukan terhadap guru. Supervisi akademik yang baik akan membantu guru meningkatkan kompetensi mereka, mengidentifikasi kelemahan dalam metode pengajaran, dan menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Kepala madrasah juga perlu memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung pengembangan profesionalisme guru.

Kedua, disiplin guru harus menjadi perhatian utama dalam pengelolaan madrasah. Disiplin guru dalam melaksanakan tugas-tugas mereka berhubungan langsung dengan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk memberikan pelatihan dan pembinaan yang dapat meningkatkan kedisiplinan guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perilaku disiplin.

e. Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru profesional, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah terbatasnya jumlah sampel yang hanya mencakup 100 guru dari Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Banjarmasin. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup lebih banyak wilayah untuk memperoleh gambaran yang lebih representatif.

Selain itu, penelitian ini hanya mengukur kontribusi supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru terhadap kinerja guru. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin juga berkontribusi terhadap kinerja guru, seperti motivasi kerja, dukungan rekan sejawat, atau fasilitas pendidikan yang tersedia.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik supervisi akademik kepala madrasah maupun disiplin guru profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru profesional. Peningkatan supervisi akademik dan disiplin

guru perlu menjadi perhatian bagi pengelola pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin guru profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru profesional di Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Banjarmasin. Supervisi akademik yang terarah serta disiplin kerja yang tinggi dapat meningkatkan kompetensi dan efektivitas guru dalam mengajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, disarankan agar kepala madrasah meningkatkan intensitas dan kualitas supervisi akademik, serta pihak pengelola madrasah memperkuat pembinaan disiplin guru melalui pelatihan, evaluasi, dan kolaborasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mendukung peningkatan kinerja guru, guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2014). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach*. Boston: Allyn & Bacon.
- Hadiyanto. (2016). *Supervisi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational administration: Theory, research, and practice*. New York: McGraw-Hill.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen & kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (2012). *Evaluasi dan pengukuran dalam pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior*. Boston: Pearson.
- Sahertian, P. (2010). *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2014). *Kinerja guru: Konsep, teori, dan praktiknya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Surya, M. (2011). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.

Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahjosumidjo. (2012). *[Judul tidak lengkap]*. Jakarta: *[Nama penerbit tidak disebutkan]*.